

**TESIS**  
**IDENTIFIKASI MORFOLOGI RUMAH TRADISIONAL HONAI**  
**STUDI KASUS RUMAH HONAI**  
Distrik Gome Kabupaten Puncak Papua



**Disusun Oleh:**

**PENUS TABUNI**

NPM:195403073

**Program Studi Magister Arsitektur**  
**Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**  
**2023**



**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

**Nama** : **Penus Tabuni**  
.....  
**Nomor Mahasiswa** : **195403073**  
.....  
**Konsentrasi** : **Bangunan Arsitektur**  
.....  
**Judul Tesis** : **IDENTIFIKASI MORFOLOGI RUMAH TRADISIONAL HONAI**  
.....

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

**Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.**  
.....

**23 Juni 2023**  
.....

  
.....



**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

**PENGESAHAN TESIS**

**Nama** : Penus Tabuni  
**Nomor Mahasiswa** : 195403073  
**Konsentrasi** : Bangunan Arsitektur  
**Judul Tesis** : IDENTIFIKASI MORFOLOGI RUMAH TRADISIONAL HONAI

**Dosen Penguji**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

**1. Prof. Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.**

23 Juni 2023

**2. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D**

27 Juni 2023

**3. Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D**

28 Juni 2023

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Magister Arsitektur**



**Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D**

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Penus Tabuni

NPM :195403073

Dengan menyatakan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,  
Menyatakan bahwa:

Hasil Karya berdasarkan Studi Kasus: Rumah Honai yang berjudul:  
Identifikasi Morfologi Rumah Tradisional Honai  
Distrik Gome Kabupaten Puncak Papua

Benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan dalam hasil karya ini penulis telah bertanggung jawab melalui catatan perut, catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberikan bahwa peneliti melakukan pengambilan sebagian atau seluruh hasil karya mencakup landasan "Identifikasi Morfologi Rumah Tradisional Honai" Maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta; Gelar dan Ijazah yang telah diperoleh akan dinyatakan batal dan akan dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dengan segenap kesadaran maupun kesediaan untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan

  
Penus Tabuni

## INTISARI

Rumah tradisional, penelitian berfokus pada morfologi rumah memiliki karakter dan kekhasan sendiri. Karakteristik yang dilihat dari morfologi bentuk perubahan rumah tradisional Honai yang mengandung nilai filosofis bermakna kehidupan manusia. Rumah tradisional Honai kampung Gome terdiri dari tiga massa bangunan yakni “Kunu”, “Nduk”, dan “Lakame”. Bertujuan untuk mengenal identifikasi morfologi bentuk keaslian yang mengalami perubahan dari karya arsitektur yang diukur perspektif filsafat manusia, sehingga mengetahui morfologi rumah tradisional adanya nilai-nilai culture yang mendasari ungkapan tersebut terkandung dalam mewujudkan karya arsitektur Papua. Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendapatkan perubahan Honai Sehat, yang kesesuaian dengan prinsip arsitektur tradisional pada perancangan bangunan menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data berdasarkan metode prosedural untuk dijadikan studi analisis. Dari hasil pembahasan masyarakat, budaya membangun daerah pegunungan tengah Papua memiliki pengetahuan sendiri mengenai tata cara membangun rumah. Membangun rumah berlaku di seluruh wilayah adat Lapago. Ada juga beberapa persiapan yang diperlukan sebelum mendirikan rumah yang dibangun beberapa bentuk rumah tradisional Honai ada tiga jenis bangunan, perbedaannya adalah memaknai fungsi rumah tradisional Honai itu sendiri yang mengalami perubahan - perubahan, melihat dari elemen-elemen material lokal dapat transformasi ke dalam material modern, sehingga memudahkan untuk identifikasi morfologi rumah yakni: Pertama, rumah tradisional “Kunu”, adalah honai laki-laki. Kedua, rumah tradisional “Nduk”, adalah honai perempuan. Ketiga, rumah tradisional “Lakame”, yang digunakan kandang ternak serta dapur. Kesimpulan disimpulkan bahwa aspek-aspek perubahan tersebut peneliti ingin merumuskan konsep honai sehat, pada perancangan morfologi rumah yang digunakan berbentuk rumah tradisional honai sekarang ini diadaptasi oleh modernisasi, sehingga mewujudkan karakter sosial dan budaya pada bentuk material yang digunakan dalam rancangan honai sehat.

**Keywords:** Identifikasi, Morfologi, Rumah, Tradisional, Honai

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan yang maha kuasa sebab, berkat dan rahmat-Nya mencurahkan kepada penulis sehingga, penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang ditentukan yang berjudul "IDENTIFIKASI MORFOLOGI RUMAH TRADISIONAL HONAI" Distrik Gome Kabupaten Puncak Papua ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Banyak pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus guru yang baik, atas memberikan akal dan pikiran serta kemudahan dalam mengerjakan Tesis.
2. Prof. Dr. Amos Setiadi, ST., MT. Selaku dosen pembimbing yang memberikan motivasi, pengetahuan, bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Khaerunnisa, S.T. M.Eng., Ph.D, Selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Para Dosen dan staf pengajar serta sivitas akademik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan serta bimbingan selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Kekasih ku tidak pernah bosan selalu ada meskipun perjalanan ini berliku-liku namun, harus dilewati benar-benar melelahkan, atas dukungan semangat serta doa menyertai sehingga studi dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Kedua Orang tua ayah Wendanak dan Ibu Wendakwe selama ini perjuangan kalian membuat saya bangga, atas dukungan

semangat, moral dan materil serta doa yang selalu menyertai, terima kasih selama ini membuat kalian menangis. Tetapi, saat ini juga membuat kalian bahagia, karena hidup adalah perjuangan harus diperjuangkan sebab, sempurnakan usaha dengan doa, bersabar hati yang menunggu, pastikan hasil yang sempurna, perjalanan hidup adalah suatu proses namun, tidak ada kata protes dan perjuangan tanpa henti, ditaburi mimpi, diisi dengan tekad.

7. Pemerintah daerah kabupaten Puncak Papua, kabupaten Lanny Jaya, kabupaten Nduga yang telah memberi bantuan studi berjalan hingga studi akhir.
8. Rekan-rekan seperjuangan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa (IPMAP), (HIPMA-Lani) dan (IPMNI) yang mana penulis telah belajar berorganisasi selama menempuh pendidikan di daerah istimewa Yogyakarta.
9. Rekan-rekan paguyuban Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Puncak Jaya, Jayawijaya, Yahukimo, Yalimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Mamberamo Tengah, Mimika, Intan Jaya, Mahasiswa Provinsi Papua dan Papua Barat terlebih khusus wilayah Adat Lapago dan Meepago yang mana membangun solidaritas secara individu maupun kelompok dengan yang baik selama studi.
10. Kakak almarhumah Mina Riyanti Tabuni,S.IP. Yarinonggen Tabuni, Tinien Tabuni,S.E. Marpinus Tabuni,SP. Nopenus Tabuni,S.Kom. Tianus Wenerengga,S.E. Lani Setius Tabuni,SP. Nopi Tabuni,S.IP. Demianus Tabuni,S.Kom., Tandimin Tabuni,S.Ked. Apokat Tabuni,S.T. Elpis Wenda,S.T. Melkianus Tabuni.
11. Kawan-kawan Mortanichrist Tabuni, Millly Tabuni, Diten Tabuni,S.T., Ally Wakerkwa,S.T., Yondiles Kiwo, Timanius Murib,S.IP.,MPA., Linggenus Tabuni,S.Kom., Eman Telenggen,SP., Kemis Murib, Santinus Tabuni, Ally Murib,ST.

Nius Telenggen, Yotum Tumu, Darles Tabuni, Yerson Gwijangge,S.IP.

12. Adik-adik Elvani. W, Alus Tabuni, Kristina Tabuni, Pelin Tabuni, Pelinde Tabuni, Aniku Morib. Jhen Dikson Tabuni, Seli Tabuni, Sonny Tabuni, Makdalena Tabuni, Mesihhas Yali Tabuni, Daud Denias Tabuni, Yoki Tabuni, Yokimina Tabuni, Anggeli Tabuni,
13. Bagi semua pihak tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menulis sehingga tesis ini dapat selesai. Karya bagimu Tuhan.

Penulis menyadari sepenuhnya tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga karya kecil ini dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan terutama di program studi arsitektur.

Yogyakarta, Juli 2023

Penulis




## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
PERSETUJUAN TESIS .....	II
PENGESAHAN TESIS .....	III
SURAT PERNYATAAN .....	IV
INTISARI .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR TABEL .....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	VX
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I. 1. Latar Belakang .....	1
I.1.1. Pengadaan Proyek .....	1
I.1.2. Latar Belakang masalah .....	11
I.2. Rumusan masalah .....	15
I.3. Tujuan dan Saran .....	15
I.3.1. Tujuan .....	15
I.3.2. Sasaran .....	16

I.4. Lingkup Studi .....	16
I.4.1. Materi Studi .....	16
I.5.2. Pendekatan Studi .....	17
I.1.6. Metode Studi .....	17
I.6.1. Metode Prosedural .....	17
I.1.7. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II .....</b>	<b>21</b>
<b>TINJAUAN OBJEK STUDI .....</b>	<b>21</b>
2.1. Standar Morfologi Rumah .....	21
2. 1.1. Pengertian .....	21
2. 1.2. Tata Massa .....	22
2. 1.3. Budaya Membangun .....	28
2.2. Morfologi Rumah .....	30
2.2.1. Identifikasi Morfologi Rumah .....	32
2.2.2. Jenis Morfologi Rumah .....	34
2.3. Desain Arsitektur Tradisional Dani .....	41
2.3.1. Keadaan Lingkungan .....	43
2.3.2. Massa Bangunan .....	46
2.3.3. Tradisi Membangun Rumah Honai .....	48
2.3.4. Susunan Ruang .....	52

2.4. Tipologi Morfologi Rumah Honai .....	56
2.4.1. Rumah Honai Kunu .....	56
2.4.2. Rumah Honai Nduk .....	59
2.4.3. Rumah Honai Lakame .....	62
2.5. Faktor Mempengaruhi Rumah .....	64
2.6. Karakteristik Morfologi Sebagai Pengembangan .....	66
<b>BAB III .....</b>	<b>68</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
3. 1 Tinjauan Umum .....	68
3.1.1. Pengertian Judul .....	68
3.1.2. Identifikasi Morfologi .....	69
3.1.3. Perubahan .....	69
3.1.4. Rumah Tradisional .....	70
3.1.5. Honai .....	71
3.1.5.1. Asal Usul Honai .....	72
3. 2 Kajian Morfologi .....	74
3.2.1. Pengertian Morfologi .....	75
3.2.2. Kategori Morfologi .....	75
3. 3 Identifikasi Rumah Tinggal .....	77
3.3.1. Pengertian Rumah Tinggal .....	78

3.3.2. Aspek-aspek Rumah Tinggal .....	84
3. 4 Morfologi Kampung .....	87
3.4.1. Pengertian Morfologi Desa .....	87
3.4.2. Identifikasi Pedesaan .....	91
3.4.2.1. Pengertian Pedesaan .....	91
3.4.2.2. Ciri Desa Antara Lain .....	93
3.4.2.3. Perubahan Rumah .....	95
4.2.3.1. Tuntutan terhadap rumah .....	95
4.2.3.2. Perubahan Rumah .....	99
3. 5 Kajian Arsitektur Tradisional .....	106
3.5.1. Identifikasi Arsitektur Honai .....	107
3.5.2. Karakteristik Rumah Tradisional .....	108
<b>BAB IV .....</b>	<b>111</b>
<b>TINJAUAN KAWASAN WILAYAH .....</b>	<b>111</b>
4.1. Kondisi Kabupaten Puncak Papua .....	111
4.1.1. Kondisi Geografis .....	111
4.1.2. Kondisi Iklim .....	113
4.1.3. Wilayah Administratif .....	117
4.1.4. Kependudukan .....	119
4.1.5. Ketenagakerjaan .....	121



4.1.6. Pendidikan .....	122
4.1.7. Kesehatan .....	123
4.1.8. Rumah Warga .....	125
4.2. Sosial Budaya .....	127
4.2.1. Bahasa .....	127
4.2.2. Struktur Sosial .....	128
4.2.3. Sistem Politik .....	129
4.3. Kondisi Distrik Gome .....	131
4.3.1. Kondisi Geografis dan Topografis .....	131
4.3.2. Pembagian Wilayah .....	133
4.3.3. Penduduk Per Distrik Kabupaten Puncak .....	134
4.3.4. Ketenagakerjaan .....	136
4.3.5. Pariwisata .....	138
4.3.6. Tinjauan Khusus Daerah Gome .....	139
4.3.6.1. Data Site Pemilihan Proyek .....	140
4.3.6.2. Kondisi Sekitar Site .....	141

<b>BAB V .....</b>	<b>142</b>
<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>142</b>
4.1 Analisis Massa Bangunan .....	142
4.2 Analisis Budaya Membangun .....	167
4.3 Analisis Rumah Tradisional Honai .....	170
5.3.1. Analisis Rumah Tradisional “Kunu” .....	171
5.3.2. Analisis Rumah Tradisional “Nduk” .....	173
5.3.3. Analisis Rumah Tradisional “Lakame” .....	175
<b>BAB VI .....</b>	<b>177</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>177</b>
6.1. Kesimpulan .....	177
6.1.1. Tata Massa Bangunan .....	177
6.1.2. Budaya Membangun .....	179
6.1.3. Desain Rumah Tradisional Honai .....	181
6.1.3.1. Rumah Tradisional Kunu .....	182
6.1.3.2. Rumah Tradisional Nduk .....	183
6.1.3.3. Rumah Tradisional Lakame .....	187
6.2 Saran .....	189

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Jenis-jenis penelitian .....	11
Tabel 2.1 Relasi Bentuk Rumah Tradisional di Pulau Papua .....	35
Tabel 3.1 Perbandingan Karakteristik Desa dan Kota .....	89
Tabel 4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Puncak Papua 2023 .....	113
Tabel 4.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Bulan Kabupaten Puncak Papua 2018 .....	114
Tabel 4.3 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Bulan di kabupaten Puncak Papua 2023 .....	115
Tabel 4.4 Jumlah Kampung dan Distrik di Kabupaten Puncak 2018 .....	118
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Per Distrik Kabupaten Puncak Papua 2016 2017 dan 2018 .....	120
Tabel 4.6 Luas Distrik Gome 2019 .....	133
Tabel 4.7 Penduduk Per Distrik Kabupaten Puncak Papua .....	135
Tabel 4.8 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Puncak Papua .....	137
Tabel 5.1 Hasil Wawancara 2023 .....	145
Tabel 5.2 Perbandingan Rumah Tradisional Honai Dulu dan Sekarang .....	154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tata Massa Bangunan .....	22
Gambar 2.2 Organisasi Ruang dalam Arsitektur .....	23
Gambar 2.3 Desain rumah tradisional Dani .....	41
Gambar 2.4 Peta Potensi Daerah Gome Kabupaten Puncak Papua .....	43
Gambar 2.5 Peta Kawasan Penelitian Distrik Gome .....	43
Gambar 2.6 Rumah Honai .....	49
Gambar 2.7 Rumah Tradisional 3 Jenis .....	54
Gambar 2.8 Rumah Honai Laki-laki (Kunu-Me) .....	57
Gambar 2.9 Rumah Honai (Nduk-Paga) .....	59
Gambar 2.10 Rumah Honai Dapur (Lakame) .....	63
Gambar 2.11 Contoh Atap Perubahan .....	66
Gambar 3.1 Bangunan Tradisional Ume Kbbubu .....	109
Gambar 3.2 Bangunan Bangunan Sonaf .....	110
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Puncak Papua .....	111
Gambar 4. 2 Distrik Gome .....	141
Gambar 4. 3 Lokasi Pemilihan Proyek .....	141



Gambar 5. 1 Analisis Masa Bangunan .....	142
Gambar 5.2 Kontruksi Atap .....	154
Gambar 5.3 Atap Seng .....	154
Gambar 5.4 Dinding .....	155
Gambar 5.5 Perapian pada lantai satu .....	156
Gambar 5.6 Lantai Dua .....	158
Gambar 5.7 Tiang Panjang .....	160
Gambar 5.8 Pintu yang sempit dan rendah .....	161
Gambar 5.9 Daun Pintu Bahan Modern .....	161
Gambar 5.11 Tampilan depan Honai Laki-laki .....	162
Gambar 5.12 Tampilan depan Honai Perempuan .....	163
Gambar 5.13 Tampilan depan Honai Dapur serta kandang .....	164
Gambar 5.14 Tampilan depan bentuk Honai Modern .....	165
Gambar 5.15 rumah dapur dan Kandang ternak .....	166
Gambar 5.16 Kandang“ Babi” .....	166
Gambar 5.17 Desain Honai Laki-Laki “Kunu” .....	171
Gambar 5.18 Desain Honai Perempuan “Nduk” .....	173
Gambar 5.19 Desain Honai Dapur “Lakame” .....	175

Gambar 6.1 Massa Bangunan .....	177
Gambar 6.2 Desain Honai sehat “Kunu” .....	182
Gambar 6.3 Desain Honai sehat “Nduk” .....	183
Gambar 6.4 Desain Honai sehat “Lakame” .....	187

